

DAFTAR PUSTAKA

1. Sudiran. 2005. Instrumen Sosial Masyarakat Karangmumus Kota Samarinda Dalam Penanganan Sampah Domestik. *Makara Sosial Humaniora*. 9(1): 16-26.
2. Azizah, R dan Rudianto, H. 2005. Study tentang Perbedaan Jarak Perumahan ke TPA Sampah Open Dumping dengan Indikator Kepadatan Lalat dan Kejadian Diare (Study di Desa Kenep Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan)
3. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. In: ; 2008.
4. Dinas Kebersihan DKI Jakarta. Solid Waste Management for DKI Jakarta, Master Plan Review and Program Development. In: ; 2005.
5. Wahyono S, Sahwan FI, Suryanto F. *Membuat Pupuk Organik Granul Dari Aneka Limbah*. Pertama. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka; 2011.
6. Nisa K dkk. *Memproduksi Kompos Dan Mikro Organisme Lokal (MOL)*. 1st ed. (Aisyah N, ed.). Jakarta Timur: Bibit Publisher; 2016.
7. Guntoro S. *Membuat Pakan Tenak Dan Kompos Dari Limbah Organik*. Pertama. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka; 2013.
8. Mulyono. *Membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) & Kompos Dari Sampah Rumah Tangga*. (Riawan N, ed.). Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka; 2016.
9. Nursyokia Hajama. Studi Pemanfaatan Eceng Gondok Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Kompos Dengan Menggunakan Aktivator Em4 Dan Mol Serta Prospek Pengembangannya. 2014.
10. Affandi E, Yuniati H. (Uses Of The Waste Of Palm Residue As Substrate For. 2011;34(2):123-130.
11. Srihartati, Salim T. Pemanfaatan Limbah Pisang untuk Pembuatan Kompos Menggunakan Komposer Rotary Drum. *LIPi*. 2008:68.
12. Sittadewi Eh. Eceng Gondok Menjadi Media Tumbuh Untuk. 2007;8(3):229-234.
13. Subandriyo, Anggoro Dd, Hadiyanto. Optimasi Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga Menggunakan Kombinasi Aktivator Em4 Dan Mol. 2012;10(2):70-75.
14. Palupi NP. Ragam Larutan Mikroorganisme Lokal Sebagai Dekomposter Rumpuk Gajah (Pennisetum Purpureum). 2015;40:123-128.
15. Nurullita U, Budiyono. Lama Waktu Pengomposan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Mikroorganisme Lokal (MOL) Dan Teknik Pengomposan. *jurnal.unimus.ac.id*. 2012.
16. Juanda, Irfan, Nurdiana. Pengaruh Metode Dan Lama Fermentasi Terhadap Mutu mol (Mikroorganisme Lokal). *J Floratek*. 2011;(6):140-143.
17. Widiyaningrum P, Lisdiana. Efektivitas Proses Pengomposan Sampah Daun Dengan Tiga Sumber Aktivator Berbeda. 2015;13(2).
18. Sejati K. *Pengolahan Sampah Terpadu*. 5th ed. (Penta P, ed.). Yogyakarta: kanisius; 2009.
19. Chandra B. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta. Jakarta:

- EGC; 2006.
20. Ginting P. *Sistem Pengelolaan Lingkungan Dan Limbah*. Bandung: Yrama Widya. Standart Nasional Indonesia Nomor SNI-03-3242-1994 tentang Tata Cara Pengelolaan Sampah di Permukiman, Badan Standar Nasional (BSN); 2007.
 21. Basriyanta. *Memanen Sampah*. Pertama. Yogyakarta: kanisius; 2007.
 22. Dewi YS, Treesnowati. Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga Menggunakan Metode Komposting. *J Ilm Fak Tek LIMIT'S*. 2012;8(2):35-48.
 23. Badan Standardisasi Nasional. SNI 3242:2008. Pengelolaan sampah di permukiman.
 24. Peraturan Pemerintah no. 81 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah tangga dan Sampah sejenis sampah Rumah tangga.
 25. Ruslinda Y, Indah S, Laylani W. *Studi Timbulan, Komposisi Dan Karakteristik Sampah Domestik Kota Bukittinggi*. Vol 9.; 2012.
 26. Tchobanoglous G, Theisen H, Vigil S. *Integrated Solid Waste Management, Engineering Principles and Management Issues*. USA: Mc Graw-Hill Inc; 1993.
 27. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Jakarta.
 28. Soemirat, J. S. 2000. Kesehatan Lingkungan. Gajah Mada University Press Bulak Sumur. Yogyakarta.
 29. Chayatin, Nurul. 2009. Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi, Salemba Medika, Jakarta.
 30. Cunningham, P W, Ann, Marry. *Principals Of Environmental Science Inquiry and Application*. McGraw-Hill, Inc.; 2004.
 31. Suyoto, Bagong. *Fenomena Gerakan Mengolah Sampah*. Jakarta: Prima Media; 2008.
 32. El Hagggar. *Sustainable Industrial Design and Waste Management*. Elsevier Academic Press: United States of America.; 2007.
 33. Per Menteri Negara LH RI no. 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan 3 R melalui Bank Sampah.
 34. Fahzy Abdul Rahman. Reduce , Reuse , Recycle : Alternatives for Waste Management. *New Mex State Univ*. 2014:1-4.
 35. Sucipto, C. D. S. 2012. Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah, Yogyakarta: Gosyen publising.
 36. *Spesifikasi Kompos Dari Sampah Organik Domestik*. Badan Standardisasi Nasional. SNI 19-7030-2004
 37. Yuwono D., 2008. Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
 38. Unus S. *Pupuk Organik Kompos Dari Sampah*. Bioteknolo. Bandung: Humaniora Utama Press; 2002.
 39. Crawford. J.H, Composting of Agricultural Waste, in *Biotechnology Applications and Research*, Paul N, Cheremisnoff and R. P.Ouellette (ed), 2003, p. 68-77.
 40. Simamora, S. dan Salundik. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. AgroMedia Pustaka . Jakarta.

41. Mulyono. *Membuat MOL Dan Kompos Dari Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: AgroMedia Pustaka; 2014.
42. Yuwono D. *Kompos*. Penebar Swadaya Jakarta; 2005.
43. Worrell WA, P. Arne V. *Solid Waste Engineering*. Cengage Learning Asia Pte Ltd (Philippine Branch); 2008.
44. Suryati T. *Bebas Sampah Dari Rumah Cara Bijak Mengolah Sampah Menjadi Kompos & Pupuk Cair*. Jakarta: AgroMedia Pustaka; 2014.
45. Sutanto R. *Penerapan Pertanian Organik, Masyarakatan Dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 2002.
46. Starbuck, C.J., 2004, *Waste Management Alternative: Composting*, University of Nottingham School of Biosciences, Scientific Program, Nottingham.
47. Ruslinda, y. 2014. Pengomposan Skala Rumah Tangga. Jurusan Teknik Lingkungan. Fakultas Teknik. Universitas Andalas Padang.
48. Surtinah. (2013). Pengujian Kandungan Unsur Hara dalam Kompos yang Berasal dari Serasah Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Ilmiah Pertanian* 11(1): 16-26.
49. Badan Standarisasi Nasional (BSN), Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik, SNI 19-7030-2004.
50. Hanafiah, K. A. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
51. Djuarnani,dkk, 2005. Cara cepat membuat kompos. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
52. Indriani, Y. H., 2007. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
53. Musnamar, E. I. 2006. *Pupuk Organik: cair & padat, pembuatan, aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
54. Djuarnani, N., Kristian. dan Budi S. S. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
55. Wahyono, S. dan F. L. Sahwan. 2008. Dinamika perubahan temperatur dan reduksi volume limbah dalam proses pengomposan. *J. Teknologi Lingkungan*. 9(3):255-262.
56. Wahyono. Sri, Sahwan. L Firman, Suryanto. Freddy, *Mengolah Sampah Menjadi Kompos, Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan BPPT*, Jakarta, 2003.
57. Indriani, Y. H. (2011). *Membuat Kompos Secara Kilat*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
58. Supadma, A. A. N., & D. M. Arthagama. (2008). Uji Formulasi Kualitas Pupuk Kompos yang Bersumber dari Sampah Organik dengan Penambahan Limbah Ternak Ayam, Sapi, Babi, dan Tanaman Pahitan. *Jurnal Bumi Lestari*, 8(2): 113-121.
59. Ismayana, A., N. S, Indrasti., Suprihatin., A, Maddu., A, Fredy. (2012). Faktor Rasio C/N Awal Dan Laju Aerasi Pada Proses Co Composting Bagasse Dan Blotong. *J. Teknik.Industri Pertanian*. 22(3): 173-179.
60. Firdaus, F. (2011). *Kualitas Pupuk Kompos Campuran Kotoran Ayam dan Batang Pisang Menggunakan Bioaktivator MOL Tapai*. Skripsi, IPB Bogor.

61. Sutanto, R. 2002. Pertanian Organik Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
62. Setiawan, B.S.2013.Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat. Penerbit Penebar Swadaya. Bogor.
63. Madigan MT, Martinko JM, Parker J. 2003. Brock Biology of Microorganisms. 10th ed. United States of America (US): Pearson Education International.
64. Purwoko T. 2009. Fisiologi Mikroorganisme. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
65. Lynd LR, Weimer PJ, Zyl WH, Pretorius IS. 2002. Microbial cellulose utilization: fundamentals and biotechnology. *J Microbiol mol biol.* 3(1): 506-577.
66. Derrick. 2005. Protein in Calf Feed. <http://www.winslowfeeds.co.nz/pdfs.pdf>.
67. Miskiyah, I. Mulyawati, dan W. Haliza. 2006. "Pemanfaatan Ampas Kelapa Limbah Pengolahan Minyak Kelapa Murni Menjadi Pakan". Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Verteriner. ITB.
68. Sriharti dan Takiyah Salim. 2008. Pemanfaatan Limbah Pisang untuk Pembuatan Kompos Menggunakan Komposer Rotary Drum. *LIPI*, Vol -, hal : 68.
69. Susetya, D. 2012. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Penerbit Baru Press, Jakarta.
70. Nasution FJ, Meiriani LM. Aplikasi Pupuk Organik Padat Dan Cair Dari Kulit Pisang Kepok Untuk Pertumbuhan Dan Produksi Sawi (*Brassica Juncea L.*). *J Online Agroteknologi.* 2014;2(2337):1029-1037.
71. Astuti T. Pengaruh Bioproses Kulit Pisang Dengan Mikroorganisme Lokal Terhadap Kandungan Bahan Kering, Bahan Organik Dan Abu Sebagai Pakan Ternak. *J Embrio.* 2014;(2085-403X):65-69.
72. Soekidjo Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
73. Elmi Sundari. Percepatan Proses Pembuatan Kompos Dari Limbah Kulit Kakao. *J Tek.* 2009;9(1):37-44.
74. Pratiwi IGAP. 2013. Analisis Kualitas Kompos Limbah Persawahan dengan MOL sebagai Dekomposer. *E-Jurnal Agroteknologi Tropika* 2(4): 195-203.
75. Darmawati. Efektivitas Berbagai Bioaktivator Terhadap Pembentukan Kompos Dari Limbah Sayur Dan Daun. *J Din Pertan.* 2015;XXX:93-100.
76. Apsari SL, Nurmayanti D, Narwati. Penambahan Jenis Starter Dalam Meningkatkan Kualitas Kompos Dari Enceng Gondok (*Eichornia Crassipes Solms*). *J Penelit Kesehat Suara Forikes.* 2017;VIII(4):241-245.
77. Budiawan, I gusti S., Kholisoh, Siti Diyar., Marsetyo, Muhammad Muflikh., Putranti, Mira. 2010. Pengaruh Jenis Starter, Volume Pelarut, dan Aditif terhadap Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos Secara Anaerob. *Prosiding Seminar Nasio.*
78. Astari, L. P. 2011. Kualitas Pupuk Kompos Bedding Kuda dengan Menggunakan Aktivator Mikroba yang Berbeda. *Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.*

79. Kusrinah, Alwiyah, N., Nur, H. 2016. Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Menjadi Pupuk Kompos Cair Untuk Mengurangi Pencemaran Air dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karangimpul Kelurahan Kaligawe Kecamatan Ga.
80. Purwasasmita, M. 2009. Mikroorganisme Lokal Sebagai Pemicu Siklus Kehidupan Dalam Bioreaktor Tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia, 19-20 Oktober 2009.
81. Husen,E., Irawan. 2008. Efektivitas dan Efisiensi Mikroba Dekomposer Komersial dan Lokal Dalam Pembuatan Kompos Jerami.

